
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Tuti Sintia Mistia Wati¹, Putri Mardiana², Sarah³, Indri⁴, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁵
tutisintia24@gmail.com¹, mardianaputri624@gmail.com², safinasarah50@gmail.com³,
indriardiyanti674@gmail.com⁴, yulyasiregar@gmail.com⁵
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Pembelajaran terpadu di sekolah dasar merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan kontekstual kepada siswa, sehingga mereka dapat mengaitkan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran terpadu, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan berpikir yang lebih kompleks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran terpadu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode tinjauan literature sistematis dimana data bersumber dari berbagai macam jurnal lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-tes yaitu menelusuri jurnal elektronik melalui Google scholar. Dari hasil pencarian ada 10 artikel ilmiah dengan batasan publikasi 5 tahun terakhir. Sehingga penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran, Meningkatkan Keaktifan Belajar, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Integrated learning in elementary schools is a learning approach that integrates various subjects in one series of learning activities. This approach aims to provide students with a more comprehensive and contextual understanding, so that they can relate concepts from various subjects to everyday life. With integrated learning, students are expected to develop deeper understanding and more complex thinking skills. The aim of this research is to determine the implementation of integrated learning to increase student learning activity in elementary schools. In collecting data, this research used a systematic literature review method where data was sourced from various other journals. The data collection technique used is a non-test technique, namely searching electronic journals via Google Scholar. From the search results there were 10 scientific articles with a publication limit of the last 5 years. So that the implementation of integrated learning in elementary schools can improve student activities and learning outcomes in elementary schools.

Keywords: Learning Implementation, Increasing Learning Activeness, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Di sekolah dasar, proses pembelajaran sangat sulit dalam membentuk keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran terpadu merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. Dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari segi akademis saja, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa di sekolah dasar dan menganalisis dampak implementasi pembelajaran terpadu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Pemisahan antar mata pelajaran membuahakan kesulitan bagi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat artifisial. Maka dari itu, penyajian mata pelajaran secara terpisah berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik. Sehingga, pembelajaran terpadu memberikan peluang agar terjadi pembelajaran lebih bermakna dan efektif dengan mengaitkan unsur-unsur konseptual baik intra maupun antar mata pelajaran (Resmini, 2003). (Oktavia & Dixon, 2021)

Sadirman (2014:100) keaktifan adalah aktivitas yang berhubungan dengan fisik dan mental, yaitu berbuat serta berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Nana Sudjana dalam Sinar (2018:12) keaktifan siswa dilihat dari keegiatan dalam menjalankan tugas belajarnya seperti terlibat dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru maupun siswa lain apabila tidak mengerti dengan pelajaran yang dihadapinya dan menilai kemampuan pada diri sendiri serta hasil yang diperoleh.

Budimansyah dalam Rahayu dan Agustina (2019:195) keaktifan belajar merupakan proses pembelajaran guru wajib membentuk suasana yang sedemikian rupa, sehingga siswa aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan sebagai sarana untuk bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan dimasa yang akan datang (Rangkuti, Sukmawarti, 2020), Proses pendidikan menjadi salah satu terobosan untuk menangani dan menguasai masalah-masalah pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya (Hamalik, 2014). (Harahap, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian studi literature, dimana pengambilan data pada penelitian ini bersumber dari berbagai macam jenis jurnal yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada.

Studi literatur itu sendiri adalah proses sistematis untuk mengevaluasi, menganalisis, dan menyintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian atau masalah tertentu. Ini melibatkan mencari, membaca, dan merangkum penelitian dan tulisan lain yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari.

Penelitian ini membahas mengenai pengimplementasi pembelajaran terpadu terhadap peningkatan kualitas pendidikan dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Penelitian ini melalui tahapan identifikasi literatur dengan pengembangan kerangka kerja sebagai dasar dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga pencarian data tidak meluas dan tetap fokus kepada konteks pencarian. Kata kunci yang digunakan adalah

(“Implementasi pembelajaran terpadu”, “pembelajaran terpadu” dan “peningkatan keaktifan siswa). Kata kunci ini dimasukkan pada mesin pencari di database Google Scholar. Pada database ini juga mengatur penyaringan halaman-halaman sebagai pemfilteran teks lengkap, publikasi data dalam 5 tahun yang lalu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi pembelajaran terpadu

Pendekatan pembelajaran dipandang sebagai suatu usaha atau cara menyikapi dalam mengembangkan keefektifan pembelajaran (Mardi, 2016). Pembelajaran terpadu merupakan model pembelajaran dengan memadukan beberapa pokok bahasan

(Susilo, 2014). Pelaksanaan pembelajaran terpadu yakni melalui eksplorasi topik, kemudian diangkat suatu tema tertentu. Sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung seputar tema dan setelah itu membahas masalah konsep konsep pokok yang terkait dengan tema (Arianto, 2018).

(Meri, 2015) berpendapat bahwa pendekatan terpadu yakni pendekatan dengan memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran dapat berupa konsep dengan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, atau penggabungan metode dengan metode lain. Pemaduan ini dilakukan dengan menekankan pada prinsip keterkaitan antar satu unsur dengan unsur lain, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang lebih bermakna dan peningkatan wawasan karena satu pembelajaran melibatkan lebih dari satu cara pandang.

Maka dari itu, seharusnya pembelajaran memberi kesempatan kepada peserta didik sebagai pembelajar untuk mengembangkan penalaran, kreativitas, mengintegrasikan sikap, kepribadian, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Windariyah, Prabowo, & Widodo, 2018). (Oktavia & Dixon, 2021)

Mengimplementasikan pembelajaran terpadu sebagai strategi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar itu sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran terpadu ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dan keterampilan sehingga siswa dapat belajar secara holistik dan terintegrasi.

Hasil dari implementasi pembelajaran terpadu ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka akan lebih bersemangat untuk belajar, karena materi pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari dan lebih menarik. Selain itu, pembelajaran terpadu juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Pembahasan dalam artikel ini juga menyoroti beberapa faktor yang dapat mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran terpadu, antara lain adalah komitmen dan dukungan dari semua pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran terpadu ini juga sangat penting, termasuk kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dan keterampilan secara efektif.

Dalam konteks sekolah dasar, implementasi pembelajaran terpadu dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dan keterampilan, pembelajaran terpadu dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.

b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran terpadu

Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran terpadu mengacu pada tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang menekankan integrasi antara berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu. Konsep ini menekankan pentingnya memahami keterkaitan antara berbagai konsep dan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran, sehingga siswa tidak

hanya belajar fakta-fakta secara terpisah, tetapi juga memahami bagaimana pengetahuan tersebut berhubungan satu sama lain dalam konteks kehidupan nyata.

Dalam konteks ini, keaktifan belajar siswa bisa tercermin dalam berbagai cara, seperti :

- Partisipasi aktif dalam diskusi kelas yang melibatkan pemecahan masalah lintas mata pelajaran.
- Penggunaan berbagai sumber daya dan teknologi untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam.
- Menerapkan pengetahuan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain atau dalam situasi nyata.
- Berkolaborasi dengan teman sekelas untuk menyelesaikan tugas-tugas yang mengintegrasikan berbagai konsep.

Keaktifan belajar siswa ini juga mencerminkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan, karena siswa diharapkan untuk mengkaitkan informasi yang mereka pelajari dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Dengan demikian, keaktifan belajar dalam pembelajaran terpadu dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pendekatan ini yaitu memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa cenderung lebih termotivasi dan terlibat secara aktif karena mereka melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari,

Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Meskipun demikian, implementasi pembelajaran terpadu juga menimbulkan tantangan, seperti perlu adanya dukungan yang cukup untuk guru dan koordinasi yang lebih baik berbagai macam mata pelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kelebihan dan tantangan ini, pembelajaran terpadu dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Sehingga pendekatan pembelajaran terpadu ini dapat efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. Dalam konteks ini, pembelajaran terpadu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dan keterampilan dengan pendekatan yang holistik, memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih menyeluruh dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memperkuat pemahaman konsep-konsep yang dipelajari. Dengan demikian, implementasi pembelajaran terpadu dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulia Marni, Yeni Erita, Yanti Fitria (2023) Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Webbed Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 08 Nomor 02, 691-701
- Fitri Handayani, Resi Ananda, Yanti Fitria (2023) Implementasi Pembelajaran Terpadu Berbasis Model Immersed Untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*. Volume 11 Nomor 01, 35-44
- Ayu Safitri, Lina Amelia Implementasi Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Negeri Ladong Aceh Besar. *Jurnal Tunas Bangsa*. 14-46
- Yanti Hardianti Oktavia (2021) Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Volume 6 Nomor 2, 154-158
- Arianto. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara, *Xiii (1)*, 1978-9726.
- Dewi, C. (2010). Implementasi Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Ar-Risalah Surakarta.

- Siti Holijah Harahap, Sujarwo (2022) Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Menggunakan Strategi Question Student Have Pada Kelas Iv Sd Negeri 064034 Medan Johor. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 02 Nomor 1
- Ahmad. (2013). Ciri – Ciri Minat Belajar Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, Justin Adelina Mangku (2022) Implementasi Kegiatan Pembelajaran Terpadu Di Sd Kebon Jahe. Jurnal Ilmiah Telaah. Volume 7 Nomor 2 183-191
- M Iqbal Arrosyad, Helmalia, Warisa, Nashwa Syafa Kamila (2023) Kajian Literatur Implementasi Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. Jurnal Basic Education Skill. Volume 1 Nomor 2 186-193.